

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Ubud

Dewa Gde Yudhi Astawa¹

¹, Faculty of Economics and Business, Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences : dodeaastawa@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu : 1) Untuk menguji secara empiris adanya keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Ubud. Penelitian ini dilakukan di Penelitian ini dilakukan pada LPD desa kecamatan Ubud. Sampel dalam penelitian harus memiliki kriteria sebagai berikut Responden merupakan masyarakat yang telah mengikuti LPD pada kurun waktu satu tahun terakhir. 2) Responden merupakan masyarakat yang telah menikah atau berusia diatas 25 tahun. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei dengan disebarkannya kuisioner secara langsung kepada responden. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, asumsi klasik, regresi linier berganda, Hasil penelitian menunjukkan Keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Implikasi dalam penelitian ini yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

Kata Kunci: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal

Analysis of the Factors Influencing the Performance of Accounting Information Systems in Village Credit Institutions, Ubud District

ABSTRACT

The objectives of this research are: 1) To test empirically the existence of user involvement, top management support and personal technical skills on the performance of the Accounting Information System at the Village Credit Institution, Ubud District. This research was conducted at This research was conducted at the LPD village, Ubud sub-district. The sample in the study must have the following criteria: Respondents are people who have attended the LPD in the last one year. 2) Respondents are people who are married or aged over 25 years. The method of determining the sample used is purposive sampling. The data collection method in this study was a survey method by distributing questionnaires directly to respondents. Data were analyzed using descriptive statistical analysis techniques, classical assumptions, multiple linear regression. The results showed that user involvement has a positive and significant effect on the performance of accounting information systems. Top management support has a positive and significant effect on the performance of accounting information systems. Personal technical ability has a positive and significant effect on the performance of accounting information systems. The implications of this research are theoretical implications and practical implications.

Keywords: accounting information system performance, user involvement, top management support, personal technical skills

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 35 No. 9
Denpasar, 30 September 2025
Hal. 2428-2442

DOI:
10.24843/EJA.2025.v35.i09.p13

PENGUTIPAN:

Astawa D. G. Y. (2025).
Analisis Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Kinerja Sistem
Informasi Akuntansi Di
Lembaga Perkreditan Desa
Kecamatan Ubud.
E-Jurnal Akuntansi,
35(9), 2428-2442

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
4 Mei 2024
Artikel Diterima:
18 Juli 2024

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah menyebabkan beralihnya penggunaan sistem informasi yang berbasis komputer (Ariyanto et al., 2020). Penerimaan dan pemanfaatan sistem informasi yang berbasis komputer, tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi telah menjadi senjata utama untuk menghadapi persaingan. Penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif (Wirawan & Suardikha, 2016).

Sistem informasi akuntansi atau yang sering disingkat SIA merupakan salah satu sistem penyedia informasi keuangan. (Romney & Steinbart, 2015) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal sebagai keamanan. Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pembisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edison et al, 2012). Oleh karena itu sistem informasi akuntansi (SIA) harus dirancang sesuai dengan kepentingan atau kebutuhan perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat

serta dapat dipertanggung jawabkan. Sistem informasi yang baik tidak hanya digunakan untuk menyimpan data secara elektronik tetapi juga harus mampu mendukung proses analisis yang dilakukan oleh manajemen (Edi dan Wahyuningrum, 2017).

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah salah satu dari lembaga keuangan yang memanfaatkan SIA berbasis komputer. LPD merupakan badan usaha keuangan milik desa dimana lembaga ini melakukan kegiatan operasionalnya di lingkungan desa untuk melayani masyarakat desa setempat. Tujuan dari didirikannya sebuah LPD adalah untuk mendorong pembangunan ekonomi pada masyarakat desa melalui pemberian kredit maupun simpanan dalam bentuk tabungan. Selain itu dengan didirikannya sebuah LPD akan membantu menciptakan pemerataan kesejahteraan dan membantu menciptakan kesempatan berusaha bagi warga desa. LPD dipilih karena sebagai lembaga keuangan yang memanfaatkan kinerja SIA yang akurat dan memadai sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap nasabah serta lingkungan yang terkait.

Laporan keuangan yang lengkap dibutuhkan untuk menilai kinerja suatu LPD (Muliarta RM, 2020), oleh karena itu perlu adanya dukungan SIA dengan teknologi informasi yang terkomputerisasi (Ariyanto et al., 2014) dan (West & Bhattacharya, 2016). Artinya bahwa bila menginginkan kinerja dari sebuah LPD meningkat penting didukung oleh kinerja sistem informasi yang baik. Kinerja sistem informasi yang baik dapat dihasilkan oleh sebuah LPD dengan dukungan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.

Jumlah LPD saat ini di Bali berdasarkan data perbulan oktober 2018 ada 1433 LPD di Bali dengan jumlah karyawan lebih dari 7.900 dan total asset Rp.21,5 Triliun. LPD di Bali diharapkan dapat menyokong perekonomian di lingkungan desa pekrman masing-masing, agar bias meningkatkan perekonomian desa.

Namun tidak semua LPD berkembang dengan baik. Adapun salah satu sebab kebangkrutan LPD adalah fraud, salah satu memudahkan pelaku melakukan fraud karena struktur pengendalian yang lemah. Lemahnya struktur pengendalian mencerminkan lemahnya SIA. Dari data yang didapatkan Pansus LPD, tercatat sebanyak 158 LPD (11,03 persen) di Bali yang justru dinyatakan bangkrut karena sudah tidak beroperasi lagi. Dari jumlah tersebut, LPD yang bangkrut paling banyak terdapat di Kabupaten Tabanan, yakni mencapai 54 LPD. Disusul di Kabupaten Gianyar 31 LPD, Buleleng 25 LPD, Karangasem 24 LPD, Badung dan Bangli masing-masing 8 LPD, Klungkung 4 LPD dan Jembrana 1 LPD. Adapun untuk Kota Denpasar dengan total 35 LPD, tidak ada di antaranya yang dinyatakan bangkrut.

Topik penelitian ini mengacu pada Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi. Seseorang akan memanfaatkan teknologi informasi atau SIA dengan alasan bahwa teknologi atau sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Perilaku pemakai sistem bersamaan dengan norma sosial dan faktor situasional lainnya memotivasi dalam meningkatkan penggunaan SIA, dan Theory Acceptance Model

(TAM) yang dikembangkan dari teori psikologis yang diadopsi dari model TRA, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (belief), sikap (attitude), keinginan (intention), dan hubungan perilaku pengguna (user behaviour relationship). Model TAM merupakan model yang paling berpengaruh untuk dapat melihat penerimaan penggunaan system informasi akuntansi.

Menilai kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) untuk membentuk keberhasilan pengembangan sistem itu sendiri merupakan masalah yang penting, sehingga dapat memberikan nilai tambah. Pengukuran kinerja dapat diukur melalui sudut pandang pemakai (user) dengan menggunakan dua aspek, yaitu aspek kepuasan pemakai Gefen & Straub, (2000) dan Juliarsa, (2012) dan pemakai sistem informasi akuntansi (Alannita & Suaryana, 2014), dan (Jayantara & Dharmadiaksa, 2016). Insani (2017) menyatakan untuk menghindari kegagalan sistem, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan implementasi suatu sistem informasi.

Keterlibatan pemakai merupakan faktor yang paling penting untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi, karena pemakai berhubungan langsung terhadap sistem tersebut. Pemakai juga harus mampu mengoperasikan sistem sesuai kebutuhan. Hal ini dapat mempengaruhi sistem yang digunakan akan meningkat (Gustiyan, 2014).

Dukungan manajemen puncak mempunyai peran penting dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi dan juga keberhasilan implementasi sistem tersebut. Menurut Nurheliyah (2014) mengemukakan bahwa dukungan manajemen puncak merupakan bentuk dukungan manajer terhadap pemakai sistem informasi. Dukungan manajemen puncak menggambarkan hak, tugas, kewajiban, dan perilaku yang sesuai dengan orang yang memegang posisi

tertentu, dimana peran manajemen puncak sebagai pengaruh keberhasilan implementasi sistem.

Kemampuan teknik personal dalam mengoperasikan sistem informasi sangat dibutuhkan, Nurheli (2014) berpendapat bahwa Pemakai yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai akan mendorong kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi akuntansi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

Chomasatu (2014), Meiryani (2014), dan Wulandari (2017) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Daryani (2013), Nopriani (2017) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA.

Ari (2018), Purwaningtyas (2016), dan Tirka (2016) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Artini (2016) dan Utama (2014) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA.

Hutama (2017), Fani, dkk. (2015), Wilayanti (2016), Yesa (2016), dan Suartika (2017) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Perbarini (2012) dan Utama (2014) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diteliti dalam penelitian ini antara lain keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal. Penelitian tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja suatu perusahaan telah banyak dilakukan namun hasil dari masing-masing penelitian tersebut ada yang mendukung dan sebagian masih tidak mendukung.

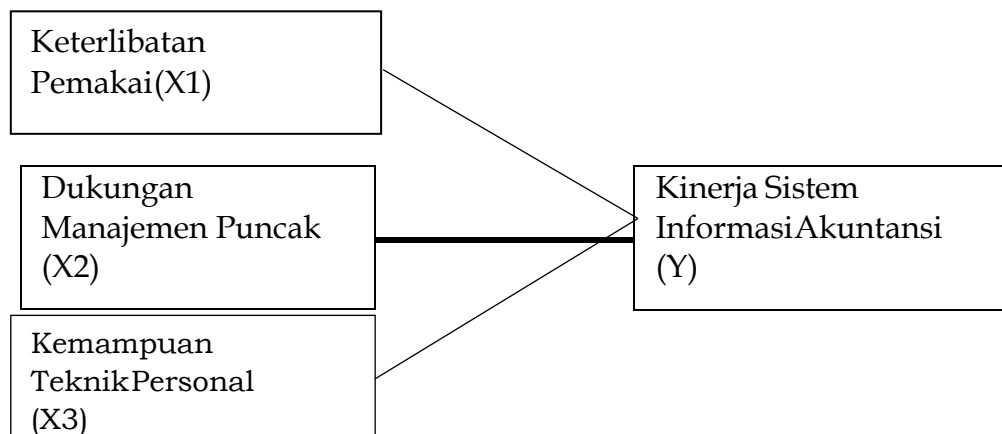
Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Ubud".

Theory of Reasoned Action (TRA) merupakan teori yang menghubungkan antara keyakinan (belief), sikap (attitude), kehendak (intention) dan perilaku (behavior). Konsep penting dalam teori ini yaitu fokus perhatian (salience) yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting. Kehendak (intention) ditentukan oleh sikap dan norma subjektif (Jogiyanto, 2013:63). Theory of Reasoned Action (TRA) menjelaskan mengenai, bahwa seseorang akan memanfaatkan sistem informasi dengan alasan bahwa sistem informasi tersebut dapat memberikan manfaat dan memberikan keuntungan bagi dirinya.

(Chusing (2010) dalam Anggarawati, 2022) menyatakan bahwa Technology Acceptance Model (TAM) merupakan jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi. Technology

Acceptance Model (TAM) menjelaskan bahwa penerimaan pengguna sistem informasi akuntansi ditentukan oleh dua faktor kunci yaitu persepsi pemanfaatan (perceived usefullnes) yang didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerjanya.

Penelitian ini menguji pengaruh keterlibatan pemakai (X1), dukungan manajemen puncak (X2) dan kemampuan teknik personal (X3) pada kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Menjelaskan konsep dari kinerja sistem informasi akuntanasi diduga dipengaruhi oleh variabel-variabel yang diteliti. Kerangka konseptual digambarkan seperti pada Gambar 2.1 berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data Penelitian, 2024

Keterlibatan pemakai merupakan proses pengembangan sistem informasi akuntansi yang melibatkan pengguna akan menimbulkan keinginan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi jika pengguna merasa adanya kemudahan atau keuntungan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi seperti dalam Theory Reasoned Action (TRA) yaitu keinginan seseorang melakukan atau tidak melakukan didasari dari manfaat yang didapat (attitude towards behavior) dan teori Technology Acceptance Model (TAM) yaitu persepsi mengenai kemudahan menggunakan TI (ease of use). Jadi keterlibatan pemakai akan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi apabila individu sudah merasakan bahwa dengan menggunakan sistem informasi akan memberikan manfaat atau kemudahan dalam menjalankan tugasnya.

Hasil penelitian dari Chomasatu (2014), Meiryani (2014), dan Wulandari (2017) menemukan bahwa keterlibatan pemakai mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntatnsi.

Pengaruh dukungan manajemen puncak terbentuk karena adanya persepsi manfaat atau keuntungan dari menggunakan sistem informasi akunatnsi seperti yang dijelaskan dalam Theory Reasoned Action (TRA) yaitu keinginan seseorang melakukan atau tidak melakukan didasari dari manfaat yang didapat (attitude towards behavior) dan Technology Acceptance Modal (TAM) yaitu persepsi

mengenai manfaat (usefulness). Jadi dukungan manajemen puncak akan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi apabila adanya manfaat yang dirasakan saat menggunakan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian dari Ari (2018), Purwaningtyas (2016), dan Trika (2016) menemukan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal dilihat dari bagaimana individu dalam mengoptimalkan sistem untuk mempermudah seseorang dalam mengerjakan sesuatu, seperti dalam Theory Reasoned Action (TRA) yaitu keyakinan individu dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat (attitude towards behavior) dan Technology Acceptance Model (TAM) mengenai persepsi kemudahan menggunakan TI (ease of use).

Jadi kemampuan teknik personal akan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi apabila individu merasa bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi akan memberikan kemudahan dalam menggunakan sistem informasi dan dapat membuat individu mengoptimalkan sistem tersebut.

Hasil penelitian dari Utama (2017), Fani, dkk, (2015), Wilayanti (2016), Yesa (2016), dan Suartika (2017) menemukan bahwa kemampuan teknik personal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Ubud yang terdiri dari 32 LPD. Desa Kecamatan Ubud ditentukan sebagai lokasi penelitian ini karena masyarakat disana memiliki kearifan local serta budaya yang kuat. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, sehingga perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas agar kuesioner tersebut layak untuk digunakan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden (Sugiyono, 2017).

Kuesioner terdiri atas pernyataan terbuka dan tertutup. Pernyataan tertutup merupakan pernyataan yang telah dan diberikan pilihan jawabannya. Selanjutnya pernyataan diukur dengan menggunakan Skala Likert. Skala ini mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atas sebuah fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2017). Jawaban dari setiap pernyataan mempunyai skor dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dan masing-masing pernyataan diberi skor untuk kemudahan dalam penelitian.

Pengujian instrument penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang secara langsung

menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu, kepala LPD, bendahara dan tata usaha yang berjumlah 128 orang. Metode penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut. Responden merupakan masyarakat yang telah mengikuti LPD pada kurun waktu satu tahun terakhir. Responden merupakan masyarakat yang telah menikah atau berusia diatas 25 tahun.

Ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator minimal 10. Dalam penelitian ini menggunakan analisis multivariate (Sugiyono, 2017). Jumlah indikator dalam penelitian ini adalah

12 indikator, sehingga 12 indikator x 10 = 120 responden.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner akan disebar secara langsung kepada responden. Kuesioner dibuat dengan menggunakan pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan Analisis Regresi Linier Berganda, Berdasarkan analisis regresi, kemudian diamati Goodness of Fit-nya yaitu: koefisien determinasi (R^2), uji kelayakan model (Uji F), dan uji hipotesis (Uji t). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda (multiple regression analysis). Model persamaan regresi yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X₁ : Keterlibatan Pemakai

X₂ : Dukungan Manajemen Puncak

X₃ : Kemampuan Teknik Personal

e : Kesalahan regresi (regression error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen (keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal) terhadap variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,745	0,744		1,001	0,319
	Keterlibatan Pemakai	0,154	0,044	0,299	3,487	0,001
	Dukungan Manajemen Puncak	0,251	0,075	0,342	3,366	0,001
	Kemampuan Teknik Personal	0,145	0,073	0,177	1,995	0,048

Sumber: Data Penelitian, 2024

$$Y = \alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 X^3 + e \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = 0,745 + 0,154 X1 + 0,251 X2 + 0,145 X3 + e \dots\dots\dots (2)$$

Koefisien determinasi (Adjusted R Square) pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah 0 (nol) atau 1 (satu). Nilai Adjusted R Square yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R2) pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8. Diketahui Nilai Adjusted R square adalah sebesar 0,485 artinya pengaruh keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 48,5 persen sedangkan sisanya sebesar 51,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Uji F memiliki tujuan untuk menunjukkan kelayakan model regresi linier berganda yang menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika F hitung > F tabel dan nilai signifikansi $F < \alpha$ (0,05 atau 5%) maka model ini dikatakan layak atau variabel independen yang dimasukkan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji model (Uji F) penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan bahwa hasil nilai F hitung sebesar 38,424 lebih besar dari nilai F tabel yaitu 2,68 ($38,424 > 2,68$) dan nilai sig. F sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent (X) secara individu (parsial) terhadap variabel dependen (Y). Pada uji t taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Hasil uji parsial (Uji t) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 maka didapatkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut. Pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai sig.t sebesar 0,001 kurang dari nilai signifikan yang digunakan ($0,001 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan

signifikan pada kinerja sistem informasi akuntansi yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai sig.t sebesar 0,001 kurang dari nilai signifikan yang digunakan ($0,001 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja sistem informasi akuntansi yang berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima. Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai sig.t sebesar 0,048 kurang dari nilai signifikan yang digunakan ($0,048 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja sistem informasi akuntansi yang berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Besarnya nilai sig.t pengaruh keterlibatan pemakai (X_1) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,001 kurang dari nilai signifikan 0,05. Angka ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sesuai dengan teori TRA yaitu ketika individu yakin dengan manfaat dari sistem informasi akuntansi akan memberikan pengaruh positif pada pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dan dapat dilihat dari lampiran 5 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan respon jawaban responden paling tinggi ada pada pertanyaan kuisioner $X_{1.4}$.

Hal ini berarti semakin tinggi tingkat keterlibatan pemakai, maka semakin baik pula kinerja sistem informasi akuntansi. Karena pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu sistem atau teknologi. Karyawan yang senantiasa berpartisipasi dan terlibat dalam pengembangan sistem informasi akuntansi tentunya akan lebih mendalami dan lebih mampu memecahkan masalah atau kendala dalam menggunakan sistem informasi yang ada. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chomasatu (2014), Meiryani (2014), dan Wulandari (2017) yang menyatakan bahwa keterlibatan pemakai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Besarnya nilai sig.t dukungan manajemen puncak (X_2) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,001 kurang dari nilai signifikan 0,05. Angka ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini lebih mengacu pada pada teori TAM yakni perceived usefulness dimana manajemen puncak yakin akan penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja dalam sebuah perusahaan, dan dapat dilihat dari lampiran 5 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan respon jawaban responden paling tinggi ada pada pertanyaan kuisioner $X_{2.2}$. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan manajemen puncak terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, maka kinerja sistem informasi akuntansi juga akan semakin baik. Manajemen puncak yang mahir dalam menggunakan teknologi, memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi dan aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi akan membantu karyawan dalam meningkatkan kinerja sistem informasi

akuntansi. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ari (2018), Purwaningtyas (2016), dan Tirka (2016) yang menemukan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Besarnya nilai t kemampuan teknik personal (X3) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,048 kurang dari nilai signifikan 0,05. Angka ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga lebih mengacu pada teori TAM yakni *perceived ease of use* dimana individu percaya akan kemudahan menggunakan sistem informasi akuntansi yang akan menghasilkan pengaruh positif, dan dapat dilihat dari lampiran 5 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan respon jawaban responden paling tinggi ada pada pertanyaan kuisioner X3.1. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan teknik personal karyawan dalam menggunakan sistem informasi maka kinerja sistem informasi akuntansi juga akan meningkat. Dengan kata lain kemampuan teknik personal dalam menggunakan dan mengoptimalkan sistem informasi akuntansi akan mampu memberikan pengaruh yang baik untuk meningkatkan efektivitas SIA dan output yang dihasilkan juga akan semakin baik. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hutama (2017), Fani, dkk. (2015), Wilayanti (2016), Yesa (2016), dan Suartika (2017) yang menemukan bahwa kemampuan teknik personal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini telah mampu menjelaskan model teori yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan hipotesis yaitu pengaruh keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil dari model teoritis tersebut menjelaskan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu adanya keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal. Sesuai dengan Theory Reasoned Action (TRA) yaitu keinginan seseorang melakukan atau tidak melakukan sebuah perilaku didasari dari manfaat yang akan didapat (*attitude towards behavior*) dan Technology Acceptance Model (TAM) yaitu persepsi kemudahan menggunakan TI (*ease of use*) dan persepsi mengenai manfaat (*usefulness*) yang dimana keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal akan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini memunculkan implikasi praktis bagi karyawan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Ubud dan perusahaan lain agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai masukan referensi pembelajaran. Penelitian ini telah diusulkan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah. Namun demikian masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini antara lain Jumlah responden hanya 120 orang dan hanya mencakup karyawan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Ubud, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisir pada LPD lain di luar Kecamatan Ubud. Terdapat variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi diluar model yang dijelaskan di dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan mengenai pengaruh masing-masing variabel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Ubud. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Ubud. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Ubud. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal, maka semakin baik pula kinerja sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Ubud.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Ubud lebih meningkatkan keterlibatan karyawan dalam menggunakan sistem informasi agar karyawan dapat mendalami aplikasi sistem informasi pada pekerjaan rutin dan akan menambah wawasan karyawan mengenai sistem informasi akuntansi dan karyawan akan mampu memecahkan masalah atau kendala dalam menggunakan sistem informasi yang digunakan.

Manajemen puncak Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Ubud sebaiknya lebih mendukung sistem informasi akuntansi yang digunakan dengan memberikan perhatian lebih terhadap kinerja sistem informasi, aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi dan selalu update terhadap teknologi maupun sistem informasi terbaru sehingga manajemen puncak juga memiliki wawasan mengenai teknologi yang digunakan khususnya sistem informasi akuntansi yang efektif guna menunjang kinerja LPD setempat.

Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Ubud juga dapat meningkatkan kemampuan teknik personal karyawan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan mengadakan atau mengirim karyawannya untuk mengikuti pelatihan sistem informasi akuntansi sehingga karyawan akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menggunakan aplikasi sistem informasi pada pekerjaan rutin dan dapat menghasilkan output yang lebih baik. Dengan adanya keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal yang baik maka sistem informasi yang ada akan semakin efektif dan karyawan dapat memanfaatkan aplikasi sistem informasi secara maksimal sehingga akan menghasilkan informasi akuntansi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Bagi peneliti berikutnya, perlu dipertimbangkan untuk meneliti variabel – variabel lain diluar keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

REFERENSI

Alannita, N., & Suaryana, I. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(1), 33– 45.

- Anggarawati, I. G. A. A. D., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2022). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansema. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 11-22.
- Anggraeni, Nova. Retnadi. Eko, Kurniawati, Rina. 2012. Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam di KUD Mandiri Bayongbong. *Jurnal Algoritma. Sekolah Tinggi Teknologi Garut, Indonesia*.
- Antari, K. R. W., Diatmika, I. P. G., SE, A., ADIPUTRA, I. M. P., & SE, S. (2015). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Ari, Ayu PutuYustina. 2018. Analisis Faktor -Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Mengwi. Skripsi.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ariyanto, D., Dewi, A. A., & Jhuniantara, I. M. G. (2020). Perceived learning assistance and perceived community building assistance: Study on e-learning system. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(12), 330-339. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.12.53>.
- Ariyanto, D., Subroto, B., Purnomosidhi, B., & Rosidi. (2014). Does the Balinese Tri Hita Karana Culture Affect the Adoption and Usage of Information Technology Systems? *Information and Knowledge Management*.
- Artini, Sadhu. 2016. Analisis Faktor -Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Petang Kabupaten Badung. Skripsi.Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Choe, J. M. (1996). The relationships among performance of accounting information systems, influence factors, and evolution level of information systems. *Journal of Management Information Systems*, 12(4), 215-239.
- Dalimunthe, Ronna Wati, dkk. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Perhotelan yang Ada di Riau dan Sumatera Barat. *Jom FEKON. Faculty of Economy Riau University*. Vol. 1 No. 2. Hal: 1-15.
- Daryani. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Survei pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Boyolali). Naskah Publikasi.
- Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). The measurement of end-user computing satisfaction. *MIS quarterly*, 259-274.
- Edi., E. A., & Wahyuningrum. (2017). Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Untuk Efektivitas Keuangan, Manajemen, dan Organisasi. *Jurnal Benefita*, 2(2), 110-121.
- Edison, G., Manuere, F., Joseph, M., & Gutu, K. (2012). Evaluation of Factors Influencing Adoption of Accounting Informasi by Small to Medium Enterprises in Chinhoyi. *Journal of Contemporary Research in Bussiness*, 4(6), 1126-1141.
- Fani, Luh Nanda Yogita. 2015. Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap

- Kinerja SIA Studi Empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *E-Journal Undiksha*.3(1), h: 1-12.
- Fishbein, M dan Ajzen, L. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behaviour : An Introduction to Theory an Research*. MA : Addison Wesley.
- Gefen, D., & Straub, D. (2000). The Relative Importance of Perceived Ease of Use in IS Adoption: A Study of E-Commerce Adoption. *Journal of the Association for Information Systems*. <https://doi.org/10.17705/1jais.00008>.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gustiyan, Hary. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Hartono, Jogiyo. "Metodologi penelitian bisnis." Yogyakarta: Bpfe (2013).
- Insani, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PT Angkasa Pura I Bandara Adi Sumarno). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Irawan, W. V. O. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (Studi Eempiris Pada Perusahaan Perhotelan di KOTA SEMARANG) (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Ives, B., Olson, M. H., & Baroudi, J. J. (1983). The measurement of user information satisfaction. *Communications of the ACM*, 26(10), 785-793.
- Jakarta: Salemba Empat.
- Jayantara, I. ketut, & Dharmadiaksa, I. B. (2016). Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Individual. *E-Jurnal Universitas Udayana*, 17, 2145-2170.
- Juliarsa, G. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Denpasar Utara. *E-Jurnal Akuntansi*.
- LPLPD Provinsi Bali. 2015. *Pelatihan Standarisasi Karyawan LPD Kabupaten/ Kota se Bali*.
- Lupiyoadi, Rambat dan Ikhsan, Ridho Bramulya. 2015. *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia: Bogor
- Meiryani. 2014. "Influence User Involvement On The Quality Of Accounting Information System". *International Journal Of Scientific & Technology Research* Vol. 3, Issue 8.
- Muliartha, R. M. K. (2020). Human Development Index, Liquidity Risk, Credit Risk and Financial Performance of Rural Credit Institutions in Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 15(2), 252-267.
- Najati, Ida, Pituringsih, Endar, Animah. 2017. Peran Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Universitas Udayana*. 12(1), pp: 25-35.
- Nopriani. 2017. Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Cabang

- Renon Denpasar. Skripsi.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Nurhayati, N & Mulyani, S. 2015. User Participation on Systems Development, User Competence and Top Management Commitment and Their Effect on The Success of The Implementation of Accounting Information System (Empirical Study in Islamic Bank in Bandung). *European Journal of Business and Innovation Research*. Vol. 3 No.2: 22-35.
- Nurheli. 2014. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Perbarini, Kadek Ayu dan Juliarsa, Gede. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana.
- Purwaningtyas, Pratista Widya. 2016. Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Konvensional Di Kota Denpasar . Skripsi.Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Robbins, S.P & T.A. Judge. 2014. *Perilaku Organisasi*. Buku 2 Edisi 12.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information System* (13th ed.). England: Pearson Educational Limited.
- Sari, N. W. (2019). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Dan Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Developer Di Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Septianingrum, Putri Aryani. "Pengaruh dukungan top management, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Studi kasus pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan DI Yogyakarta)." Skripsi Dipublikasikan. Yogyakarta: FEA Universitas Negeri Yogyakarta (2014).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Tiara, S., & Fuadi, R. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh). *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi*, 3(4), 703-711.
- Tirka, Elga Sukmadiningsih. 2016. Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Pusat PT. BPR Adiartha Udayana. Skripsi.Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Utama, I Dewa Gede Buda dan I Made Sadha Suardikha. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), h: 728-746
- West, J., & Bhattacharya, M. (2016). Intelligent financial fraud detection: a comprehensive review. *Computers & security*, 57, 47-66.
- Wilayanti, Ni Wayan., Dharmadiaksa IB. 2016. Keterlibatan dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2): h: 1310-1337.
- Wirawan, B. S., & Suardikha, I. M. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung. *E-*

- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 17(3), 2352–2383.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/24557>
- Wulandari, Ayu. 2017. Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Blahbatuh. Skripsi.Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarakswati Denpasar
- Yesa, Teddy Arrahman Putra. 2016. Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris BUMN pada Kota Padang Provinsi Sumatera Barat). Jurnal Akuntansi 4(2).